

## SUMMARY

# SENGKETA PENGGUNAAN LOGO HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA ANTARA DR. OESMAN SAPTA VERSUS PRABOWO SUBIANTO DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEADILAN

Created by RATNA SUMINAR

**Subject** : sengketa, logo himpunan kerukunan tani indonesia, perspektif keadilan,

**Subject Alt** : dispute, Indonesian farmer sets logo harmony, perspective of justice,

**Keyword** : Logo, Hak Cipta, Analisis Yuridis Putusan Pengadilan Niaga.

### Description :

Sengketa penggunaan logo HKTI bermula saat logo HKTI didaftarkan ke Ditjen HKI pada saat kepemimpinannya Oesman Sapta. Tapi, para anggota HKTI merasa keberatan karena dinilai tidak sesuai dengan sejarah terciptanya logo HKTI itu sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah putusan hakim pengadilan niaga Jakarta pusat dalam sengketa hak cipta logo Himpunan Kerukunan Tani Indonesia antara Dr. Oesman Sapta versus Prabowo Subianto itu sudah memuat prinsip keadilan? Dan faktor-faktor apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutus perkara sengketa tersebut? Penelitian bertujuan untuk menganalisis putusan Pengadilan Niaga tentang putusan No.21/Pdt.Sus.Hak Cipta/2015/Pn.Niaga.Jkt.Pst, serta peraturan perundangan lainnya yang berkenaan dengan logo, sehingga didapatkan jawaban yang rinci, jelas dan sistematis mengenai permasalahan tersebut. Kemudian manfaat penelitian tesis ini, dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan hukum pada umumnya, dan pengembangan ilmu pengetahuan hukum hak atas kekayaan intelektual pada khususnya, tentang hak cipta seni logo, serta menambah wawasan intelektual, kemampuan penalaran serta kemampuan pemahaman penulis tentang hak atas kekayaan intelektual khususnya yang berkaitan dengan tentang hak cipta seni logo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan studi kasus hukum (legal case study) yaitu penerapan hukum normatif yang bersifat kualitatif dengan mengacu pada penjelasan atau gambaran peristiwa hukum tertentu yang penyelesaiannya melalui Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, Putusan hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sengketa Logo HKTI antara DPNHKTI Pimpinan Dr. Oesman Sapta dengan DPNHKTI Pimpinan Prabowo Subianto telah memenuhi prinsip keadilan. Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, telah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang tepat, yaitu UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dalam sengketa Logo HKTI antara DPNHKTI Pimpinan Dr. Oesman Sapta dengan DPNHKTI Pimpinan Prabowo Subianto, tidak terdapat faktor-faktor internal maupun eksternal, putusan hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat hanya didasarkan pada peraturan-undangan yang mengatur, yaitu UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

**Contributor** : Munir Fuady

**Date Create** : 08/03/2017

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Master-201404032

**Collection** : 201404032

**Source** : Master Theses of Law

**Relation Collection** Fakultas Hukum

**COverage** : Civitas Akademi Universitas Esa unggul

**Right** : @perpustakaan universitas esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor